

PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA SEBAGAI PERILAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Budi Gautama Siregar

IAIN Padangsidimpuan

budigautama@iain-padangsidimpuan.ac.id

Aswadi Lubis

IAIN Padangsidimpuan

aswadilubis63@gmail.com

Abstrak Masih banyak mahasiswa yang tidak mampu mengelola keuangannya secara tepat dan cerdas yang dibuktikan dengan masih banyak mahasiswa yang senantiasa mencari jalan keluar dengan cara berutang dalam memenuhi tuntutan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan merupakan kunci utama dalam perkembangan kualitas kehidupan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Responden penelitian adalah mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang aktif sampai penelitian ini dilakukan sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan akan diolah secara statistik dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Kata Kunci Literasi Keuangan, Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan

I. PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran setiap tahun senantiasa mengalami penambahan seiring dengan banyak perguruan tinggi yang mengeluarkan outpunya berupa sarjana dengan berbagai latar belakang keilmuan. Paradigma yang terjadi saat ini bahwa yang dikatakan sukses adalah seorang lulusan sarjana yang berhasil memperoleh kerja baik dilembaga pemerintahan maupun swasta. Kalau masih paradigma berpikir ini masih tetap dipertahankan, maka fenomena tentang bertambahnya pengangguran setiap tahun akan terus terjadi.

Dunia usaha menjadi salah satu solusi yang harus dipoles bagi para mahasiswa, sehingga sehabis sarjana tidak lagi berpikir untuk mencari pekerjaan tetapi sudah beralih menjadi pencipta lapangan kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan penggerak utama roda pekenonomian sebuah Negara. Dengan berkembangnya UMKM ditengah-tengah masyarakat diharapkan akan dapat mendongkrak dan meningkatkan sistem perekonomian negara Indonesia. Hal yang mendasarinya berupa informasi yang diperoleh dari data Kementerian Koperasi dan

UMKM menegaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangatlah memberikan masukan serta kontribusi yang sangat baik bagi masyarakat dengan terciptanya investasi nasional serta peningkatan pada Pendapatan Domestik Bruto Nasional. Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat meningkatkan lowongan pekerjaan bagi masyarakat luas serta menciptakan daya saing tenaga kerja.

Mengingat begitu pentingnya peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian suatu bangsa, sehingga menjadi tonggak utama dalam menyanggah perekonomian negara kita. Semakin tinggi tingkat daya saing perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi saat ini terutama dalam menciptakan dan mengelola tatanan komunikasi informasi global yang lebih simpel, efektif, efisien dan produktif. Kondisi ini dipengaruhi oleh percepatan proses globalisasi yang mengelola tatanan kehidupan manusia khususnya pada bidang teknologi. Efek yang paling dominan dalam dunia ekonomi dan bisnis dimana para pelaku bisnis harus memiliki daya saing yang handal terutama dalam mewujudkan kreativitas dan inovasi dalam produk baru atau gagasan kegiatan usaha yang terbaru. Kunci kesuksesan pelaku bisnis dalam era saat ini agar tetap bisa bertahan adalah daya saing dan kreativitas.

Keberhasilan dalam upaya mempertahankan usaha bisnis pada saat terjadinya krisis dan penurunan kinerja tidak akan memastikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat dipisahkan dari masalah dalam menjalankan aktivitasnya. Hal ini didukung oleh (Thi Ngoc & Phuon, 2015) banyak hal yang bisa menjadi sebuah masalah baru serta menjadi sebuah tantangan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia, diantaranya dalam perilaku manajemen keuangan (*Financial*) pada para pelaku UMKM.

Mahasiswa merupakan generasi yang akan menjadi tongkat estafet untuk membangun bangsa ini kedepan. Dalam penelitian sebagai objek penelitian adalah mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Pola pikir mahasiswa yang setelah lulus harus mencari pekerjaan, harusnya dirubah dan diarahkan untuk berperilaku entrepreneurship. Pelaku-pelaku usaha dalam sebuah negara merupakan pahlawan dalam pertumbuhan ekonominya. Pada era digitalisasi saat ini membuka pintu yang lebar untuk melakukan usaha melalui online.

Lingkungan perguruan tinggi harus bersama-sama melakukan usaha menggerakkan minat mahasiswa untuk memanfaatkan segala peluang yang ada yang melakukan usaha. Dengan demikian diharapkan secara perlahan mindset mahasiswa sudah mulai berubah dari mencari pekerjaan menjadi pencipta lapangan pekerjaan. IAIN Padangsidimpuan juga membekali mahasiswa dengan mata kuliah manajemen keuangan sehingga dapat secara langsung dipraktekkan mahasiswa melalui praktik usaha baik secara online maupun offline. Mahasiswa yang menjalankan usaha sambil kuliah diindektikkan dengan mahasiswa yang berperilaku sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Penelitian diharapkan bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

II. LANDASAN TEORI

1. Literasi Keuangan

Berbicara tentang literasi keuangan, sudah banyak yang mengemukakan definisi diantaranya yaitu sebuah proses yang terjadi pada setiap diri manusia dalam menentukan pilihan dengan mengkombinasikan beberapa sumberdaya serta pengetahuan dalam mengolah informasi dan risiko yang akan ditimbulkannya (Budiono, 2015). Literasi keuangan dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam mengelola dana yang dimilikinya dengan tetap mempertimbangkan perkembangan kehidupannya di masa depan. Dengan literasi keuangan tersebut diharapkan mahasiswa dapat menggunakan keuangannya secara cerdas dan penuh dengan perhitungan demi peningkatan kehidupan dimasa yang akan datang.

Pemahaman yang berhubungan dengan permasalahan keuangan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya akan dapat mempengaruhi proses kegiatan dalam peningkatan pengetahuan, keahlian dan keyakinan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Terdapat empat faktor yang harus diperhatikan literasi keuangan diantaranya proses budgetting, saving, pinjaman dan investasi (Remound, 2010). Untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik, keempat faktor tersebut harus bisa diterapkan dalam penggunaan keuangan. Mahasiswa harus dapat memisahkan dimana yang menjadi kebutuhan dengan keinginan sehingga penggunaan keuangannya diperuntukkan kepada hal yang lebih penting dalam menunjang aktivitas perkuliahannya

2. Pengetahuan Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan diperlukan berbagai jenis pengetahuan tentang keuangan baik yang sudah dijalani maupun yang sedang dijalani dalam aktivitas kesehariannya. Mahasiswa yang bijak dalam pengelolaan keuangan seharusnya harus mampu menguasai berbagai literasi tentang keuangan baik alat/instrumen keuangan maupun ketrampilan dalam keuangan (Vincentinus & Linawati, 2014).

Pengetahuan tentang keuangan berbanding lurus dengan edukasi keuangan, artinya semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat ekuasi keuangan yang dapat dikuasainya sehingga akan lebih bijak dan cerdas dalam pengelolaan keuangannya (Vincentinus & Linawati, 2014). Dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tentu akan menjadi dasar yang kuat dalam proses pengambilan keputusan dalam penggunaan keuangannya sehingga dapat memberikan manfaat baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Terdapat beberapa aspek yang harus dipertahankan terkait dengan dengan pengetahuan keuangan, yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi, manajemen/pengelolaan uang, manajemen kredit, tabungan, investasi dan manajemen risiko (Hardjiono & Damanik, 2016). Ketrampilan akan beberapa aspek tersebut akan menjadikan mahasiswa lebih cerdas dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan dalam penggunaan keuangannya.

3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan proses penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam pengelolaannya dengan menggunakan sumber daya dan proses pengambilan keputusan. Prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai keuangan dalam proses pengambilan keputusan manajemen sebagai sumber daya yang tepat merupakan hal yang berkaitan dengan sikap keuangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rajna, Junid, & Moshiri, (2011) bahwa “Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam

sikapnya”. Menurut Humaira & Sagoro, (2018) “Semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan”.

Sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh penting dalam penentuan perilaku keuangannya (Thi Ngoc & Phuon, 2015). Sikap keuangan dimiliki seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia menggunakan uang, menyimpan dan menggunakannya untuk hal-hal yang kurang penting.

4. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) yaitu cara atau tindakan yang dilakukan seseorang tentang penggunaan keuangan dalam kesehariannya. Sina, (2014) perilaku keuangan adalah cara yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola keuangannya yang dimulai dari proses perencanaan, menyisihkan sebagian untuk keperluan tabungan, investasi dalam rangka menambah sumber penghasilan dan asuransi. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan akan berdampak positif bagi perkembangan keuangannya di masa depan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan suatu ilmu yang berbicara tentang sikap dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya baik dari sudut pandang kebiasaan sehari-hari maupun psikologi.

Perilaku keuangan dalam penelitian adalah sikap yang dicerminkan oleh mahasiswa dalam menggunakan keuangan yang bersumber dari subsidi orang tua secara cerdas (Nujumal, 2013). Mahasiswa yang mampu menerapkan teori mata kuliah manajemen keuangan tentu akan lebih bijak dan mengelola keuangannya demi masa depannya.

Terdapat delapan indikator penting terkait dengan perilaku manajemen keuangan diantaranya merencanakan dan menuliskan tujuan keuangan individu, menyalurkan uang yang dimiliki untuk keperluan masa depan, melakukan pencatatan secara rinci tentang pembiayaan yang dilakukan, menjalankan rencana keuangan yang telah disusun, menerapkan sistem anggaran, selalu berupaya untuk melakukan perbandingan harga terhadap sesuatu yang akan dibeli, melunasi kewajiban, selalu menjalin komunikasi terkait dengan keuangan dengan pihak keluarga (Danes & Haberman, 2007). Sementara Dew & Xiao, (2011) membagi perilaku keuangan seseorang kedalam empat indikator yaitu konsumsi, cash flow management, perilaku investasi, manajemen kredit. Mahasiswa yang senantiasa berpikir akan semakin kompetitifnya kehidupan ini dalam segala bidang tentu harus mampu menerapkan ke empat indikator tersebut dalam penggunaan keuangannya. Dengan pengelolaan keuangan secara cerdas dan bijak tersebut, mahasiswa akan memiliki sedikit demi sedikit keuangannya akan dialokasikan sebagai simpanan dan pada akhirnya dapat dijadikan sebagai modal awal dalam memulai usaha mikro kecil dan menengah baik secara konvensional maupun dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini.

5. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Literasi keuangan sangatlah diperlukan bagi setiap orang agar dapat mengelola keuangannya dengan tepat dan terhindar dari permasalahan keuangan serta berinvestasi dengan baik demi perkembangan keuangannya di masa yang akan datang (Lusardi & Mitchell, 2007:206). Literasi keuangan merupakan sebuah keniscayaan yang harus

dimiliki oleh setiap orang demi menekan sikap konsumtif dan lebih mengedepankan perhitungan dalam setiap pengeluaran keuangan yang akan dilakukan.

Dengan ketrampilan akan literasi keuangan tersebut akan menjadikan mahasiswa lebih cerdas dalam pengambilan keputusan tentang keuangan. Pengelolaan keuangan akan senantiasa didasarkan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pengeluaran terhadap pembiayaan dan aktivitas menabung yang akan digunakan nantinya untuk berinvestasi demi menambah penghasilan kedepannya. Literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada pola perilaku yang konsumtif pada mahasiswa sehingga apabila keuangan yang dimilikinya mengalami kekurangan maka dengan cepat keputusan yang akan diambil adalah dengan cara utang.

Lusardi & Tufano (2008) permasalahan utang yang dialami oleh seseorang mempunyai korelasi yang kuat dengan masalah literasi keuangan. Mahasiswa yang kurang akan pengetahuan dan ketrampilan tentang literasi keuangan maka akan menerapkan pengelolaan keuangan yang tidak terkendali sehingga dapat terjebak kedalam utang demi memenuhi keinginannya. Mahasiswa di IAIN Padangsidempuan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki literasi keuangan yang baik karena didalam perkuliahan banyak mata kuliah yang menyajikan materi tentang keuangan. Dengan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut diharapkan dapat mengimplemetasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berperilaku yang lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan termasuk dalam aktivitas investasi.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pengetahuan merupakan kunci keberhasilan dari setiap permasalahan yang akan dihadapi, demikian juga dengan masalah keuangan. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang tentang berbagai konsep dan pengalaman terkait dengan permasalahan keuangan (Kholilah & Irmani, 2013; Marsh, 2006). Mahasiswa seharusnya dapat memperoleh pengetahuan keuangan dari berbagai sumber termasuk mata kuliah yang diterima di universitas dan juga berbagai media yang saat sekarang sangat mudah untuk mengaksesnya.

Dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa diharapkan dapat mengelola keuangan secara cermat mulai dari proses perencanaan, membuat list tentang kebutuhan yang mendesak, menabung, berinvestasi sehingga semua pengeluaran tentang keuangan dapat lebih terarah dan terukur. Pemanfaat nilai ekonomi dari setiap penggunaan uang juga termasuk hal yang penting dalam aktivitas pengelolaan keuangan.

Besar kecilnya pendapatan tidaklah menjadi faktor kesuksesan bagi seseorang, namun yang terpenting adalah bagaimana dapat mengelola keuangan tersebut dengan tepat dan bernilai guna. Kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangan sangat besar dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang keuangan (Ida & Dwinta, 2010; Rustiaria, 2017).

Pengetahuan keuangan akan menjadikan seseorang dapat mengontrol dan mengendalikan diri dalam penggunaan keuangannya, artinya semakin baik pengetahuan seseorang tentang pengetahuan keuangan maka akan dapat menjadikannya lebih ketat dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan uangnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

7. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai kondisi berpikir seseorang, berpendapat dan memberikan penilaian dan persepsi terhadap aktivitas keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan akan mencerminkan kecenderungan seseorang secara psikologis dalam berekspresi ketika melakukan pengendalian keuangan atas beberapa tingkatan kesepakatan.

Demikian juga halnya dalam sikap keuangan tidak kalah urgennya dengan pengetahuan keuangan dalam mengendalikan diri terkait pengelolaan keuangan. Sikap keuangan dapat terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kesehariannya. Tentu kebiasaan-kebiasaan tersebut jika dibarengi dengan pengetahuan yang cukup tentang keuangan maka akan melahirkan sikap yang penuh dengan pertimbangan dalam pengelolaan keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik akan mampu menerapkan prinsip manajemen keuangan dengan tepat dan akan berpikir untuk peningkatan dimasa depan dengan berupaya untuk berinvestasi yang akan menghasilkan tambahan penghasilan.

Banyak penelitian-penelitian empiris yang sudah menguji antara sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan diantaranya (Irine & Damanik, 2016; Puneet & Medury, 2014) yang menemukan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan secara tepat dan bernilai ekonomi.

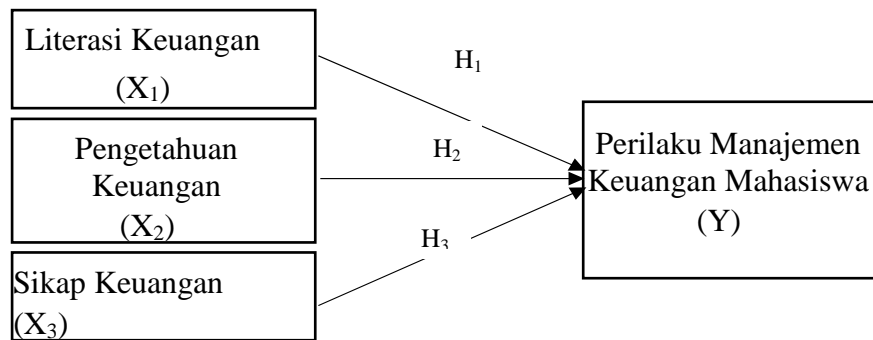
Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dari pemaparan teori dan pengembangan hipotesis tersebut, maka hipotesis kerangka konseptual penelitian dapat terlihat seperti berikut ini:

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa IAIN Padangsidempuan sebagai pelaku usaha mikro kecil menengah

H₂ : Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa IAIN Padangsidempuan sebagai pelaku usaha mikro kecil menengah

H₃ : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa IAIN Padangsidempuan sebagai pelaku usaha mikro kecil menengah



Gambar 1. Kerangka Konseptual

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berjenis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer. Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang menjalankan usaha baik secara online maupun offline diindentikkan sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah, hal ini dijadikan sebagai upaya untuk merubah pola pikir mahasiswa dalam menjalankan dunia usaha sebagai upaya dalam meningkatkan roda perekonomian. Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa dengan kriteriayaitu yang aktif menjalankan usaha

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan penyebaran quesioner kepada mahasiswa yang aktif menjalankan usaha. Penyebaran quesioner dilakukan guna mendapatkan data tentang literasi keuangan mahasiswa, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Analisis regresi linier berganda dengan SPSS dilakukan dalam menganalisis data penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam melihat tingkat validitas dari instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikan 5 %. Hasil pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS yaitu:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Literasi Keuangan	1	0.617	0.3120	Valid
	2	0.767	0.3120	Valid
	3	0.480	0.3120	Valid
	4	0.692	0.3120	Valid
	5	0.661	0.3120	Valid
	6	0.596	0.3120	Valid
Pengetahuan Keuangan	1	0.737	0.3120	Valid
	2	0.614	0.3120	Valid
	3	0.783	0.3120	Valid
	4	0.656	0.3120	Valid
	5	0.719	0.3120	Valid
	6	0.677	0.3120	Valid
	1	0.529	0.3120	Valid

Sikap Keuangan	2	0.887	0.3120	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	3	0.912	0.3120	Valid
	1	0.837	0.3120	Valid
	2	0.881	0.3120	Valid
	3	0.776	0.3120	Valid

Sumber : Data diolah untuk penelitian ini (2021)

Dalam menguji reliabilitas digunakan dengan uji *Cronbach's Alpha* > 0.06. berikut hasil uji reliabilitas dengan SPSS:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Cronbach's Alpha	Kesimpulan Reliabel
Literasi Keuangan	0.697	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0.784	Reliabel
Sikap Keuangan	0.698	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Pelaku UMKM	0.769	Reliabel

Sumber : Data diolah untuk penelitian ini (2021)

2. Uji Normalitas

Data yang layak diuji adalah data yang tidak mempunyai variabel pengganggu atau memiliki nilai residual yang berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Ketentuan yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Asymp.Sig*, jika lebih besar dari taraf signifikan 5 % maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas

one sampel kolmogorof smrnov test		
		unstandardized residual
N		40
normal parameters ^a	mean	.0000000
	std,deviation	.28486189
	absolute	.114
	Ppositive	.069
	negative	-.114
	kolmogorov semimov	
asyp,sig (2 tailed)		.672
test distribution is normal		

Sumber : Data diolah untuk penelitian ini (2021)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* berada diatas taraf signifikan 5 %, yang artinya data berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolineritas dilakukan untuk melihat dan menganalisis apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) yang cukup kuat. Pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Bebas	Hasil	
		Tolerance	VIF
1.	Literasi Keuangan	0,611	1,636
2.	Pengetahuan Keuangan	0,565	1,771
3.	Sikap Keuangan	0,697	1,435

Sumber : Data diolah untuk penelitian ini (2021)

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari ketiga variabel bebas berada dibawah 0,10 dan nilai VIF berada diatas 10.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji terjadi tidaknya ketidaksamaan variance dari residual pada persamaan regresi dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5 % (0,05).

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel Bebas	Nilai Signifikan
1.	Literasi Keuangan	0.137
2.	Pengetahuan Keuangan	0.082
3.	Sikap Keuangan	0.261

Sumber : Data diolah untuk penelitian ini (2021)

Hasil tersebut jika dirujuk kepada ketentuan maka hasilnya adalah semua nilai signifikansi dari variabel bebas dalam model regresi penelitian ini berada diatas 0.05 yang berarti tidak terdapat gejala heterokedastisitas

5. Analisis Regresi Berganda

Hasil *coefficients* dengan bantuan aplikasi SPSS terlihat:

Tabel 6 Regresi Berganda

coefficiens ^a						
Model		unstandardized coefficients		standardized coefficients	T	sig.
		B	Std.error	Beta		
1	(constant)	-.153	.460		-.332	.742
	Literasi Keuangan	.293	.130	.251	2.262	.030
	Pengetahuan Keuangan	.391	.136	.331	2.869	.007
	Sikap Keuangan	.411	.095	.448	4.316	.000

a. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan

Sumber : Data diolah untuk penelitian ini (2021)

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat disusun persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu:

$$PMK = -0.153 + 0.293LK + 0.391PK + 0.411SK + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa jika semua variabel bebas dalam penelitian ini pada posisi 0 maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa IAIN Padangsidempuan mengalami penurunan sebesar 0.153. Kondisi ini

mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang kurang tepat jika tidak memiliki literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pada setiap individu mahasiswa.

Dengan nilai koefisien yang dihasilkan oleh variabel literasi keuangan yaitu 0.293, menandakan bahwa jika mahasiswa IAIN Padangsidimpuan memiliki literasi keuangan satu satuan maka akan mengakibatkan perilaku manajemen keuangannya menjadi meningkat sebesar 0.293 satuan. Demikian juga nilai koefisien yang dihasilkan oleh variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang memiliki tanda positif. Artinya semakin banyak dan berkualitas pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang diperoleh mahasiswa maka akan mengakibatkan perilaku manajemen keuangannya menjadi lebih baik dan cerdas

6. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan uji t dengan tingkat signifikan 5 %.

Tabel 7 Hasil Uji t

No	Hipotesis	Sig	Kesimpulan
1.	Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	0,030	Diterima
2.	Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	0,007	Diterima
3.	Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	0,00	Diterima

Sumber : Data diolah untuk penelitian ini (2021)

Sedangkan besarnya pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap variabel dependen diperoleh nilai R^2 sebesar 0.730, artinya ketiga variabel bebas dalam penelitian ini mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 73 %, sisanya sebesar 17 % dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.

7. Pembahasan

a. Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini menemukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan menjadikannya lebih tepat dan cerdas dalam mengelola keuangannya mulai dari proses perencanaan, penggunaan uang yang tepat, menabung, berinvestasi.

Kemampuan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dapat menjadikan lebih cerdas dan bijak dalam menggunakan keuangan yang bersumber dari kiriman orang tua. Dari keuangan yang mereka miliki, sebagian mereka sisihkan untuk ditabung dan kemudian

diinvestasikan dengan mencoba membuka usaha melalui online ataupun offline sehingga dapat memberikan tambahan penghasilan sekaligus menanamkan jiwa entrepreneurship, sehingga diharapkan perilaku terus tertancap dalam dirinya sampai nanti setelah menyelesaikan perkuliahannya.

Dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, kiranya ini akan menjadi corong ditengah-tengah masyarakat dilingkungan mahasiswa tersebut berada dalam menularkannya kepada kehidupan keluarga. Dengan kondisi ini diharapkan kedepannya masyarakat juga menyadari pentingnya literasi keuangan ini sehingga dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang.

b. Pengetahuan Keuangan Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi secara positif terhadap perilaku mahasiswa IAIN Padangsidempuan, hal ini dibuktikan dengan temuan hasil dalam penelitian ini. Perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya, jika seseorang tidak mempunyai pengetahuan tentang sesuatu maka sudah tentu dapat dipastikan perilakunya juga tidak akan terarah. Demikian juga halnya dengan keuangan, jika mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang keuangan yang luas maka perilaku yang dicerminkannya dalam pengelolaan keuangan akan lebih terarah dan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan pengelolaan keuangan secara berkualitas sehingga tercapai perkembangan kualitas kehidupan yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Ida & Dwinta, 2010; Rustiaria, 2017). Perkembangan akan keuangan seseorang tidak tergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang diterima, akan tetapi sangat tergantung pada pengelolaannya. Jika mahasiswa dapat menggunakan keuangannya dengan tepat yaitu untuk kebutuhan rutin, pembiayaan, tabungan dan investasi maka tentunya akan terjadi perkembangan keuangannya dimasa mendatang. Kondisi ini akan dapat tercipta jika mahasiswa mau dan mampu memiliki pengetahuan yang luas tentang keuangan yang bisa didapatnya dari materi-materi perkuliahan terkait dengan keuangan dan mempelajari pengalaman-pengalaman orang yang sukses dalam pengelolaan keuangan.

c. Sikap Keuangan Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Dari temuan penelitian dinyatakan bahwa sikap keuangan memberikan efek yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, hasil ini sejalan dengan teori yang mengungkapkan bahwa sikap yang ditunjukkan seseorang dengan memberikan respon dan penilaian akan keuangan tersebut sehingga dapat mengambil tindakan keputusan yang cerdas dalam menerapkan pengelolaan keuangan (Muhidia, 2019).

Sikap merupakan ungkapan atau persepsi seseorang terhadap sesuatu objek yang dapat bersifat positif maupun negatif. Terbentuknya sikap seseorang dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, perasaan dan perilaku.

Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan senantiasa berupaya untuk bersikap positif terhadap keuangannya. Sikap ini tercipta karena pengetahuan yang diperoleh tentang keuangan sehingga dapat merubah perilakunya dalam mengelola keuangan. Hal ini terbukti dengan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat melahirkan tindakan nyata dalam mengelola keuangannya yang lebih tepat. Mahasiswa yang juga mengelola usaha baik secara online maupun konvensional merupakan bukti bahwa mahasiswa tersebut sudah berusaha berpikir dan bertindak untuk masa depannya dalam hal pengelolaan keuangan.

8. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan temuan penelitian ini jelas dilihat bahwa pentingnya akan literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih berkualitas sehingga terjadi pertumbuhan kehidupan yang lebih berkualitas dari waktu ke waktu. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentunya harus terus berupaya dalam meningkatkan literasi keuangan, pengetahuan dan sikap keuangannya sehingga mindset yang selama ini tertanam dalam pikirannya tidak lagi mencari pekerjaan setelah selesai perkuliahan tetapi sudah berubah menjadi pencipta pekerjaan.

Alasan klasik yang senantiasa terdengar bahwa masalah modal merupakan masalah utama yang terucap jika ingin memulai sebuah usaha, namun dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan cerdas maka permasalahan ini akan dapat diatasi. Mahasiswa yang sejak dini sudah mampu mengelola keuangan yang sumber pendapatannya dari orangtua, maka akan tersisihkan keuangannya untuk ditabung dan kemudian hasil tabungan tersebut dapat digunakan untuk melakukan usaha-usaha mikro sesuai dengan peluang-peluang yang ada. Pada era saat ini banyak sekali peluang yang tersedia bagi para mahasiswa untuk membuka usaha dengan modal yang sedikit.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan beberapa temuan yaitu perilaku manajemen keuangan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sebagai pelaku usaha mikro kecil menengah sangat tergantung pada literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Jika dilihat secara statistik ketiga variabel independen tersebut memberikan sumbangan pengaruh sebesar 73 % terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam kajian penelitian ini baik dengan menambah objeknya ke yang lebih luas maupun menggali variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, A. (2018). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Budiono, T. (2015). Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior dan Financial Knowledge. *Universitas Atmajaya Yogyakarta*.

- Danes, S., & Haberman, H. (2007). *Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior. A Gendered View.*
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2019). *Manajemen Pemasaran.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Hrdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Ina, R. (2016, Oktober). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Institusi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Yang Berdampak Pada WOM. *Journal of Management and Business*, 1(1), 51-77.
- Indah, N. A., & Rieke, S. R. (2017, Desember). Pengaruh WOM Marketing Terhadap Citra Perguruan Tinggi dan Dampaknya Terhadap Keputusan Menjadi Mahasiwa di STKIP Pasundan Cimahi. *Tourism Scientific Journal*, 3(1), 31-57.
- Magdalena. (2020, Januari-Juni). Penjaminan Mutu Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sibolga Tapanuli Tengah. *Jurnal Al-Fatih Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, III(!), 20-28.
- Muhidia, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 58-65.
- Nujumal, L. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi.*
- Ratih, H. (2015). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen.* Bandung: Alfabeta.
- Remound. (2010). Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.*
- Rifka, A. N., & dkk. (2015, Juli). Pengaruh Citra Institusi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa Universitas Moch. Sroedji Jember. *Jurnal Bisma*, 9(2), 190-201.
- SL, T., & Rahayu, T. (2016, Agustus). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi dengan WOM sebagai Variabel Intervening. *Eksplorasi*, 29(1), 63-75.
- Suharsimi, A. (1993). *Prosedur Penelitian .* Jakarta: Rineka Cipta.

-
- Susatyo, H. (2014). *Basic Marketing (Dasar-Dasar Pemasaran): Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Thi Ngoc, M. N., & Phuon, T. T. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors. Evidence from Vietnam Proceeding of the Second Asia-Pasific Conference on Global Bunisness, Economics, Finance and Social Science. *AP15 Vietnam Conference*.
- Umiarso, & Imam, G. (2010). *Manajemen Mutu Sekolah di ra Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCISoD.
- Utari, E. C. (2016, Januari-Juni). Strategi Bersaing Dalam Berbisnis Secara Islami. *At-Tijarah*, 2(1), 56-70.
- Vincentinus, A., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *FINESTA*, 2(02).